

# Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Tita Setia Putri<sup>1\*</sup>, Juita Sukraini<sup>2</sup>, dan Nidia Anggreni Das<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok-<sup>1</sup>titasetiaputri@gmail.com<sup>1</sup>

<sup>2</sup>jitasukraini@gmail.com<sup>2</sup>

<sup>3</sup>dasnidiaanggreni@gmail.com<sup>3</sup>

**Abstract**-The research aims to determine the influence of Managerial Ownership (X1), Institutional Ownership (X2), Board of Independent Commissioners (X3), and Audit Committee (X4) on Company Value (Y) in food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The population in this study was 32 Manufacturing companies in the Food and Beverage sub-sector. Sampling used the Purposive Sampling technique so that a total sample of 96 samples was obtained. The data analysis technique used the Generalized Least Square (GLS) through E-views software version 12. The results of the study indicate that Managerial Ownership (X1) has a significant effect on Company Value (Y). This result is proven by the t-statistic value of  $|2.701| \geq |-2.195|$  and the Sig. value of  $0.008 < 0.05$ . Institutional Ownership (X2) has a significant effect on Firm Value (Y). This result is proven by the t-statistic value  $|2.005| \geq |-2.195|$  and the Sig. value  $0.047 < 0.05$ . Board of Independent Commissioners (X3) does not have a significant effect on Company Value (Y). This result is proven by the t-statistic value  $|-0.852| \leq |-2.195|$  and the Sig. value  $0.396 > 0.05$ . Audit Committee (X4) has a significant effect on Company Value (Y). This result is proven by the t-statistic value of  $|2.115| \geq |-2.195|$  and the Sig. value of  $0.037 < 0.05$ . Managerial Ownership (X1), Institutional Ownership (X2), Board of Independent Commissioners (X3) and Audit Committee (X4) have a significant effect simultaneously on Company Value (Y) as proven by the Sig. value of  $0.032 < 0.05$ .

**Keywords:** Managerial Ownership (X1), Institutional Ownership (X2), Board of Independent Commissioners (X3), Audit Committee (X4), Company Value (Y)

## 1. PENDAHULUAN

Perusahaan dalam mendirikan usahanya dituntut untuk memiliki tujuan serta kinerja yang lebih baik agar mampu bersaing dengan para kompetitornya. Dimana, tujuan perusahaan adalah untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan yang mencerminkan kinerja dari suatu perusahaan. Jika kinerja perusahaan baik maka return yang diperoleh akan tinggi dan tentunya berdampak pada tingkat kemakmuran investor. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli atau investor apabila perusahaan dijual. Nilai perusahaan biasanya dikaitkan dengan harga saham, menurut Sembiring & Trisnawati (2019) semakin tinggi harga saham maka semakin besar nilai perusahaan dan sebaliknya semakin rendah harga saham maka akan semakin kecil nilai perusahaan. Dalam proses peningkatan nilai perusahaan terkadang mengalami berbagai kendala, salah satu diantaranya adalah konflik agensi yang disebabkan oleh benturan kepentingan dan ketimpangan informasi antara pihak manajemen dengan investor.

Konflik keagenan yang berakibat pada timbulnya sifat opportunistic manajemen akan menyebabkan rendahnya kualitas laba, sedangkan peningkatan nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang yang ditargetkan oleh setiap perusahaan. Untuk mengatasi konflik agensi, *Corporate governance* (CG) menjadi landasan utama yang terus dibutuhkan perusahaan sampai saat ini termasuk untuk mempertahankan nilai perusahaan serta mendapatkan kepercayaan dari investor. Hal ini dikarenakan implementasi dari prinsip-prinsip CG memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Menurut teori keagenan,

indikator kepemilikan dianggap cukup mampu menjadi alat pengawasan yang baik dalam perusahaan, dan berdampak baik bagi nilai perusahaan. Aspek *corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit.

Perusahaan manufaktur adalah jenis perusahaan yang bergerak dalam kegiatan produksi barang dengan cara mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang siap untuk dijual kepada konsumen atau digunakan sebagai komponen dalam produk lain. Dalam penelitian ini, sub sektor dalam perusahaan manufaktur yang dipilih adalah sub sektor makanan dan minuman (*Food and Beverage*). Dipilihnya perusahaan *consumer non-cyclical* sub sektor makanan dan minuman sebagai objek penelitian ini karena berdasarkan informasi yang diperoleh, sub sektor makanan dan minuman memberikan kontribusi atau dampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2019). Banyaknya investor yang menanamkan sahamnya dalam sub sektor makanan dan minuman akan meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

## **2. METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan landasan positivisme yang bertujuan meneliti populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2022:15). Analisis data pada kuantitatif bersifat statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel yang satu dengan yang lainnya.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan tahunan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021 sampai dengan 2023. Penentuan populasi dalam penelitian ini sebanyak 72 perusahaan. Teknik pengambilan sampel berdasarkan metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu (Sugiyono (2019:133). Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan konsisten mempublikasikan laporan tahunan selama tahun 2021-2023. (2) Perusahaan tersebut tidak mengalami delisting selama periode 2021-2023. (3) Perusahaan yang Sebagian sahamnya dimiliki oleh Kepemilikan Manajerial. (4) Perusahaan yang Sebagian sahamnya dimiliki oleh Kepemilikan Institusional. (5) Perusahaan memiliki data Dewan Kimisaris Independen. (6) Perusahaan memiliki data Komite Audit.

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan periode tahun 2021-2023 dapat diperoleh jumlah sampel sebagai berikut

**Tabel I Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
2	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk. [S]
3	BISI	Bisi International Tbk. [S]
4	BOBA*	Formosa Ingredient Factory Tbk. [S]
5	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
6	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.
7	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
8	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk. [S]
9	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. [S]
10	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk. [S]
11	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk. [S]
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk. [S]
13	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
14	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk. [S]
15	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk. [S]
16	MGRO	Mahkota Group Tbk.
17	MYOR	Mayora Indah Tbk. [S]
18	NASI*	Wahana Inti Makmur Tbk. [S]
19	OILS*	Indo Oil Perkasa Tbk. [S]
20	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.
21	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
22	PSGO	Palma Serasih Tbk.
23	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk. [S]
24	SKBM	Sekar Bumi Tbk. [S]
25	SKLT	SKLT Sekar Laut Tbk. [S]
26	STTP	Siantar Top Tbk. [S]
27	TAPG*	Triputra Agro Persada Tbk. [S]
28	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
29	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk. [S]
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. [S]
31	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
32	WMUU*	Widodo Makmur Unggas Tbk. [S]

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2025

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Metode Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yakni: (1) Chow Test (*Common Effect vs Fixed Effect*), (2) Hausman Test (*Fixed Effect vs Random Effect*), dan (3) Lagrange Multiplier Test (*Random Effect vs Common Effect*). Berikut ini merupakan aplikasi pemilihan model dalam penelitian ini:

#### (1) Uji Chow (*Fixed Effect vs Common Effect*)

Untuk mengetahui model mana yang lebih baik dalam pengujian data panel, dapat dilakukan dengan uji statistik Chow Test. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan metode fixed effect lebih baik dari regresi model data panel dengan metode common effect. Hasil perhitungan dari pengujian Chow Test disajikan pada Tabel berikut ini:

**Tabel 2 Hasil Uji Chow**

#### Redundant Fixed Effect Tests

Equation: Untitled

#### Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	9,018509	(31,60)	0,0000
Cross-section Chi-square	166,401283	31	0,0000

Sumber : Hasil Output EViews 12 (2025)

Dari hasil uji Chow, diketahui nilai probability (*Cross-section F*). sebesar 0.0000 (< 0.05) maka model yang terpilih yaitu *Fixed Effect Model (FEM)*, maka bisa lanjut ke Uji Hausman.

#### (2) Uji Hausman (*Random Effect vs Fixed Effect*)

Hausman Test ini bertujuan untuk membandingkan antara Fixed Effect Model dan Random Effect Model. Hasil dari pengujian dengan menggunakan tes ini adalah mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan metode Generalized Least Square (random effect model) lebih baik dari regresi data panel dengan metode Least Square Dummy Variabel (fixed effect model). Hasil perhitungan dari pengujian Hausman Test disajikan pada Tabel berikut ini:

**Tabel 3 Hasil Uji Hausman**

#### Correlated Random Effects – Hausman Test

Equation: Untitled

#### Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq.Statistic	Chi-Sq.d.f	Prob.
Cross-section random	4,837375	4	0,3044

Sumber : Hasil output EViews 12 (2025)

Dari hasil Uji Hausman, diketahui nilai probability sebesar 0.3044 (>0.05) maka model yang terpilih yaitu *Random Effect (REM)*, maka bisa lanjut ke *Uji Lagrange Multiplier (LM Test)*.

#### (3) Uji Lagrange Multiplier (*Common Effect vs Random Effect*)

Uji Lagrange Multiplier ini bertujuan untuk membandingkan antara *Common Effect Model* dan *Random Effect Model*. Hasil dari pengujian dengan menggunakan tes ini ialah mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan metode *common effect model (OLS)* lebih baik dari regresi data panel dengan metode *random effect model (GLS)*. Hasil perhitungan dari pengujian Hausman Test disajikan pada Tabel berikut ini:

**Tabel 4 Hasil Uji Lagrange Multiplier**  
**Lagrange Multiplier Tests for Random Effects**  
**Null hypotheses: No effects**  
**Alternative hypotheses: Two – sided (Breusch – Pagan) and one – sided (all others) alternatives**

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch – Pagan	46,32508 (0,0000)	0,060000 (0,8065)	46,38508 (0,0000)

Sumber: Hasil output EViews 12 (2025)

Dari hasil Uji Lagrange Multiplier, diketahui nilai probability (Cross-section) Breusch-Pagan sebesar 0,0000 (<0,05) maka model yang terpilih yaitu *Random Effect (REM)*

Berdasarkan hasil Uji Chow, Uji Hausmant dan Uji Lagrange Multiplier, maka model yang terbaik dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model (REM)*. Hal ini dapat dilihat dari tabel rekapitulasi

**Tabel 5 Rekapitulasi Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel**

Pengujian	Ketentuan	Kesimpulan
Uji Chow	H0 = Model CEM yang sesuai (nilai prob > 0,05)	0,0000 < 0,05
	H1 = Model FEM yang sesuai (nilai prob < 0,05)	(FEM)
Uji Hausman	H0 = Model REM yang sesuai (nilai prob > 0,05)	0,3044 > 0,05
	H1 = Model FEM yang sesuai (nilai prob < 0,05)	(REM)
Uji Lagrange Multiplier (LM Test)	H0 = Model CEM yang sesuai (nilai prob > 0,05)	0,0000 < 0,05
	H1 = Model REM yang sesuai (nilai prob < 0,05)	(REM)

**Analisis Regresi Data Panel**

Berdasarkan pendekatan model regresi data panel dengan Eviews (*Common Effect Model, Fixed Effect Model, dan Random Effect Model*) dan uji yang telah dilakukan (*Chow Test, Hausman Test, dan Lagrange Multiplier Test*) menunjukkan bahwa model regresi yang lebih tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model*. Hasil regresi data panel dan uji t disajikan pada Tabel berikut ini :

Tabel 6 Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	-5,765658	2,625677	-2,195875	0,0306
X1	5,142225	1,903192	2,701895	0,0082
X2	2,846297	1,418980	2,005875	0,0478
X3	-1,692061	1,984177	-0,852777	0,3960
X4	1,801839	0,851867	2,115165	0,0371

Sumber: Hasil output EViews 12 (2025)

Berdasarkan hasil regresi di atas, maka dapat diperoleh suatu persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = -5,765 + 5,142 X_1 + 2,846 X_2 - 1,692 X_3 + 1,801 X_4 + e$$

Persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -5,765 maka bisa diartikan bahwa apabila variabel independen bernilai 0 maka variabel dependen sudah ada sebesar -576,5%
2. Nilai koefisien regresi variabel X1 bernilai positif (+) sebesar 5,142, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1 meningkat 1% maka variabel Y juga ikut meningkat sebesar 514,2 %, begitu juga sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi variabel X2 bernilai positif (+) sebesar 2,846, maka dapat diartikan bahwa jika variabel X2 meningkat 1% maka variabel Y juga ikut meningkat sebesar 284,6%, begitu juga sebaliknya.
4. Nilai koefisien regresi variabel X3 bernilai negatif (-) sebesar 1,692, maka dapat diartikan bahwa jika variabel X3 menurun 1% maka variabel Y akan meningkat sebesar 169,2%, begitu juga sebaliknya.
5. Nilai koefisien regresi variabel X4 bernilai positif (+) sebesar 1,801, maka dapat diartikan bahwa jika variabel X4 meningkat 1 orang maka variabel Y juga ikut meningkat sebesar 1,801, begitu juga sebaliknya.

#### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *generalized least square*. Dalam GLS hanya terdapat satu variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen berjumlah lebih dari satu. Pendekatan *REM* hanya perlu melakukan uji multikolinieritas, karena model data panel dengan pendekatan *Random Effect Model (REM)* yang merupakan metode *General Least Square (GLS)* yang dianggap dapat menghasilkan estimator yang *BLUE (Best Linear Unbiased Estimator)* dan meminimalkan kemungkinan pelanggaran asumsi klasik, khususnya pada pelanggaran asumsi heteroskedastisitas dan autokoreasi (Gujarati dalam Firdaus, 2021) [50].

#### Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Hasil yang baik adalah apabila tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas muncul jika diantara variabel independen memiliki korelasi yang tinggi dan membuat kita sulit untuk memisahkan efek suatu variabel independen terhadap variabel dependen dari efek variabel lainnya.

**Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas**

**Variance Inflation Factors**

Date : 06/26/25 Time : 08:13

Sample : 2021 2023

Included observations : 96

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
<b>C</b>	6,894179	130,3310	NA
<b>X1</b>	3,622139	3,465383	2,220511
<b>X2</b>	2,013505	15,61753	2,170020
<b>X3</b>	3,936957	12,34936	1,161418
<b>X4</b>	0,725677	122,8833	1,125120

Sumber : Hasil output EViews 12 (2025)

Berdasarkan tabel diatas pada kolom *Centered VIF* diketahui nilai *VIF* Variabel Independen < 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada terjadi multikolinearitas antar variabel independen dan lulus uji multikolinearitas.

**Uji Hipotesis**

**Uji T (Parsial)**

**Tabel 8 Hasil Uji T**

Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
<b>C</b>	-5,765658	2,625677	-2,195875	0,0306
<b>X1</b>	5,142225	1,903192	2,701895	0,0082
<b>X2</b>	2,846297	1,418980	2,005875	0,0478
<b>X3</b>	-1,692061	1,984177	-0,852777	0,3960
<b>X4</b>	1,801839	0,851867	2,115165	0,0371

Sumber : Hasil output EViews 12 (2025)

1. Hipotesis pertama (H1) pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan menghasilkan nilai signifikansi  $0,0082 < 0,05$  dengan nilai t-statistic sebesar 2,7018. Hal ini berarti Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis (H1) yang diajukan peneliti diterima.
2. Hipotesis pertama (H2) pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan menghasilkan nilai signifikansi  $0,0478 < 0,05$  dengan nilai t-statistic sebesar 2,0058. Hal ini berarti Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis (H2) yang diajukan peneliti diterima.
3. Hipotesis ketiga (H3) pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan menghasilkan nilai signifikansi  $0,3960 > 0,05$  dengan nilai t-statistic sebesar -0,8527. Hal ini berarti Kepemilikan Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis (H3) yang diajukan peneliti ditolak
4. Hipotesis pertama (H4) pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan menghasilkan nilai signifikansi  $0,0371 < 0,05$  dengan nilai t-statistic sebesar 2,1151. Hal ini berarti Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis (H4) yang diajukan peneliti diterima.

**(1) Uji F (Simultan)**

**Tabel 9 Hasil Uji F**

Dependent Variable : Y			
Method : Panel EGLS (Cross-section random effects)			
Date : 08/13/25 Time : 03:27			
Sample : 2021 2023			
Periods included : 3			
Cross-sections included : 32			
Total panel (balanced) observations : 96			
Swamy and Arora estimator of component variances			
<b>Weighted Statistics</b>			
R-squared	0,107773	Mean dependent var	0,423735
Adjusted R-squared	0,068554	S.D dependent var	0,746531
S.E of regression	0,720488	Sum squared resid	47,23836
F-statistic	2,748001	Durbin-Watson stat	1,817009
Prob(F-statistic)	0,032942		

Sumber : Hasil output EViews 12 (2025)

Diketahui nilai F-Statistic sebesar 2,7480 dengan nilai Probability (F-Statistic) sebesar 0,0329 ( $< 0,05$ ) maka bisa di tarik kesimpulan bahwa variabel independen (X) berpengaruh signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap Variabel Dependen (Y).

**(2) Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang disajikan pada Tabel 9 menunjukkan bahwa adjusted R square sebesar 0,068554. Hal ini berarti bahwa, variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen sebesar 6,8 %. Sedangkan sisanya sebesar 93,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Seperti Corporate Secretary dan Corporate Social Responsibility (Hemayani & Dewi, 2021)

**4. KESIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan 32 sampel perusahaan manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulannya sebagai berikut :

1. Hasil uji menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) sehingga hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor

makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023 diterima.

2. Hasil uji menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ) sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023 diterima
3. Hasil uji menunjukkan bahwa Dewan Komisaris Independen ( $X_3$ ) berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ) sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang menyatakan bahwa Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023 ditolak
4. Hasil uji menunjukkan bahwa Komite Audit ( $X_4$ ) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ) sehingga hipotesis ketiga ( $H_4$ ) yang menyatakan bahwa Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023 diterima
5. Hasil uji menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial ( $X_1$ ), Kepemilikan Institusional ( $X_2$ ), Dewan Komisaris Independen ( $X_3$ ), dan Komite Audit ( $X_4$ ) berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ) sehingga hipotesis kelima ( $H_5$ ) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023 diterima

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit terhadap nilai perusahaan sektor ;pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200.
- Anggraeni, N. (2020). *Gender, Komisaris Independen, Ukuran Dewan, Komite Audit, dan*.
- Aprilia, M., & Triyonowati, T. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(1).
- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh profitabilitas likuiditas solvabilitas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4).
- Bakhtiar, H. A., Nurlaela, S., & Hendra, K. (2021). Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, dan nilai perusahaan. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(2), 136–142.
- Dahlia, E. D. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 12(7).
- Hadiansyah, R., Cahyaningtyas, S. R., & Waskito, I. (2022). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 656–670.
- Hemayani, N. M. I., & Dewi, L. G. K. (2021). Pengaruh good corporate governance, corporate social responsibility, Dan Corporate Financial Performance Terhadap Nilai Perusahaan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(3), 781–793.
- Hendra, I. A., & Erinos, N. R. (2020). Pengaruh manajemen laba dan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3566–3576.
- Hidayat, T., Triwibowo, E., & Marpaung, N. V. (2021). Pengaruh good corporate governance dan

- kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(01), 1–18.
- Holly, A., & Lukman, L. (2021). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan manajemen laba terhadap kinerja keuangan. *Ajar*, 4(01), 64–86.
- Kolibu, N. N., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Analisis investment opportunity set, corporate governance, risiko bisnis, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan consumer goods dengan high leverage di bursa efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1).
- Kusmiyati, K., & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 1(1), 1–16.
- Laksana, N. B., & Handayani, A. (2022). PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 5(2), 111–129.
- Marini, Y., & Marina, N. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 1(1), 7–20.
- Nuryono, M., Wijanti, A., & Chomsatu, Y. (2019). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, serta kualitas audit pada nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(01).
- Rahman, A., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(8).
- Rahmawati, I. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 96–106.
- Rivandi, M. (2018). Pengaruh intellectual capital disclosure, kinerja keuangan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Pundi*, 2(1).
- Saragih, A. E., & Tampubolon, H. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 1085–1095.
- Sari, D. M., & Wulandari, P. P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Tema*, 22(1), 1–18.
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor–faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1a–2), 173–184.
- Sianturi, F. I. (2016). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2015). ., 1–11.
- Sunardi, N. (2019). Mekanisme good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 2(3), 48–61.
- Wirawardhana, I., & Sitardja, M. (2018). Analisis pengaruh kepemilikan blockholder, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap nilai perusahaan. *Indonesian Journal of Accounting and Governance*, 2(1), 96–121.